

## **I. PENDAHULUAN**

Bagian pertama ini membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah. Adapun hal lain yang perlu juga dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjuk pada bagian-bagian berikut ini.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa umumnya bervariasi, yakni rendah, sedang, dan tinggi. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara garis besar, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain: minat, motivasi, bakat, dan cara belajar siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti sarana belajar, metode mengajar, dan media pembelajaran. Metode mengajar guru memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus mampu menguasai metode mengajar yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Metode mengajar digunakan untuk mengatasi rasa jenuh, diharapkan dengan menggunakan metode

mengajar setiap materi mampu diajarkan dengan baik. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode. Guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi sebaliknya dapat menarik perhatian anak didik. Kehadiran metode mengajar menempati posisi yang penting dalam penyampaian bahan pelajaran. Dengan penggunaan metode yang tepat, maka anak didik akan lebih mudah menerima penjelasan yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pengajaran pun akan tercapai. Namun, tidak selamanya penggunaan metode mengajar dapat membantu guru dalam pencapaian tujuan pengajaran. Penggunaan metode tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak tepat dan tidak sesuai dengan situasi yang mendukungnya. Penggunaan metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, anak didik, situasi, fasilitas, kemampuan guru itu sendiri, kondisi, dan suasana kelas.

Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu mengajar yang harus dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan belajar mengajar tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan oleh guru dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran. Anak didik akan lebih mudah mencerna bahan pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses belajar mengajar

demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Sekolah hendaknya berusaha menyediakan media pembelajaran, maupun media lainnya yang dapat memudahkan siswa untuk memahami pelajaran.

Guru banyak terbentur pada dana saat media sangat dibutuhkan, namun sekolah tidak menyediakan media yang dibutuhkan. Kalaupun media tersedia, penggunaannya belum optimal dan kalaupun digunakan masih sangat terbatas. Namun perlu diingat, bahwa peran media pembelajaran tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Apabila media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan pengajaran, maka media tersebut bukan lagi sebagai alat bantu dalam tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media. Jika tujuan pengajaran tercapai berarti hasil belajar yang diperoleh siswa juga tinggi.

Minat belajar yang dimiliki siswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa. Bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Jika daya tarik dalam belajar dirasakan oleh siswa, maka belajar akan terasa menyenangkan dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan maksimal. Minat belajar mempunyai fungsi sebagai

pendorong yang kuat dalam mencapai hasil belajar yang tinggi dan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar, seperti adanya kegairahan hati dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membantu siswa untuk tidak melupakan apa yang telah dipelajarinya. Minat belajar yang sudah ada di dalam diri siswa hendaknya tetap dijaga agar minat belajar tersebut tidak menurun. Jika minat belajar yang ada di dalam diri siswa menurun, maka siswa akan menjadi malas belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun tidak maksimal. Kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan selama mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan. Dengan kata lain, tidak semua siswa dapat mencapai tujuan belajar sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri 1 Seputih Agung seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Nilai Mid Semester Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013**

No.	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		00-69	$\geq 70$	
1	VII A	23	9	32
2	VII B	22	10	32
3	VII C	25	7	32
4	VII D	25	6	31
5	VII E	31	2	33
6	VII F	27	6	33
7	VII G	23	10	33
Jumlah		176 Orang	50 Orang	226
%		77,88	22,12	100%

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi, Sejarah, dan Geografi SMP Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2012/2013*

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai dibawah 70 berjumlah 176 orang atau sebanyak 77,88% dan siswa yang memperoleh nilai diatas 70 berjumlah 50 orang atau 22,12%. Berdasarkan standar ketuntasan belajar di SMP Negeri 1 Seputih Agung, bahwa siswa yang dianggap memiliki ketuntasan belajar apabila telah memperoleh nilai minimal 70, sehingga dapat disimpulkan bahwa 77,88% siswa dianggap belum tuntas belajar dan diharuskan mengikuti remedial. Rendahnya hasil belajar IPS Terpadu tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, dan minat belajar.

Metode mengajar guru dirasa kurang mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang baik, hal tersebut karena penggunaan metode mengajar yang cenderung monoton hanya menggunakan satu metode mengajar dan jarang menggunakan metode mengajar yang bervariasi, akibatnya siswa merasa jenuh dan bosan. Kemudian media pembelajaran yang digunakan kurang optimal, hal ini karena guru jarang menggunakan media dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar kurang berjalan dengan baik. Selain itu minat belajar siswa juga masih tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

IPS Terpadu Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung pada Mata Pelajaran IPS Terpadu.
2. Belum ada perlakuan khusus yang diberikan oleh guru dari segi penerapan metode pembelajaran yang relevan untuk menindaklanjuti hasil belajar yang rendah.
3. Penggunaan media dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum optimal
4. Proses belajar mengajar kurang menyenangkan serta belum mampu menarik perhatian dan minat siswa.
5. Guru kurang memperhatikan minat belajar siswa, terlihat dari pembelajaran yang banyak berpusat pada guru dan bersifat konvensional

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek metode mengajar guru ( $X_1$ ), penggunaan media pembelajaran ( $X_2$ ), minat belajar ( $X_3$ ), dan hasil belajar IPS Terpadu ( $Y$ ).

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang diteliti pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2012/2013?
4. Apakah ada pengaruh metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2012/2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sumbangan pemikiran bagi guru dan calon guru dalam menghadapi siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan.
  - b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi siswa agar dapat terlibat atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
  - b. Sumbangan kepada pihak sekolah agar memberikan media pembelajaran yang memadai bagi siswa dalam proses pembelajaran.



- c. Bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu bagi siswa dan guru.
- d. Memberikan informasi dan masukan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang ini.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut.

### **1. Objek Penelitian**

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah aspek metode mengajar guru ( $X_1$ ), penggunaan media pembelajaran ( $X_2$ ), minat belajar ( $X_3$ ), dan hasil belajar IPS Terpadu ( $Y$ ).

### **2. Subjek Penelitian**

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII semester ganjil.

### **3. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

### **4. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2012/2013.